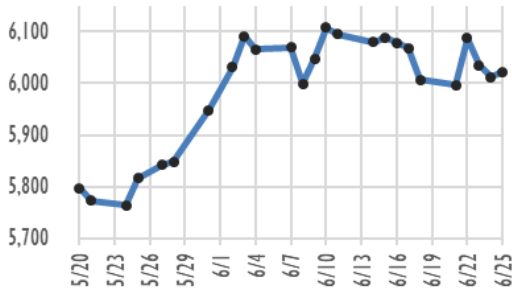


**DAILY STATISTICS**
**IHSG | 6022.3 | +10.3 pts | +0.17%**


<b>IHSG</b>	<b>6,022.40</b>
Change	10.34
Change (%)	0.17
Total Value (IDR triliun)	10.26
Total Volume (miliar saham)	18.75
Net Foreign Buy (IDR miliar)	45.98
<b>Up: 224</b>	<b>Down: 258</b> <b>Unchange: 254</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,066.18	190.95	0.66
Shanghai SE	3,607.56	40.91	1.15
Hang Seng	29,288.22	405.76	1.40
Strait Times	3,121.60	1.98	0.06
Euronext 100	1,282.90	(0.11)	(0.01)
FTSE 100	7,136.07	26.10	0.37
Dow Jones	34,433.84	237.02	0.69
S&P 500	4,280.70	14.21	0.33
Nasdaq	14,360.39	(9.32)	(0.06)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	70.7	0.52	0.74
Palm Oil	840.3	23.25	2.85
Gold	1,776.6	1.00	0.06
Nickel	18,522.5	108.50	0.59
Coal	131.1	2.70	2.10

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,445	(15.00)	(0.10)
SGD IDR	10,762	(7.52)	(0.07)
JPY IDR	130	(0.04)	(0.03)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	734.69	7.06	0.97
IDXBASIC	1,189.91	3.14	0.26
IDXINDUST	971.60	(1.22)	(0.12)
IDXNONCYC	696.51	3.68	0.53
IDXCYCLIC	745.85	7.04	0.95
IDXHEALTH	1,306.75	8.34	0.64
IDXFINANCE	1,326.90	1.93	0.15
IDXPROPERT	786.28	(2.33)	(0.29)
IDXTECHNO	10,793.34	(68.21)	(0.63)
IDXINFRA	918.95	(5.14)	(0.56)
IDXTRANS	1,003.87	(9.80)	(0.97)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
BRIS	1,775 - 2,060	Trading Buy	1,600	2,550
INCO	4,460 - 4,600	Trading Buy	4,370	4,850
PGAS	1,020 - 1,050	Speculative Buy	1,010	1,085

**News Highlights**

- Penjualan melesat 81,93%, tapi Gozco Plantations (GZCO) masih rugi di kuartal I 2021.
- Energi Mega (ENRG) alokasikan US\$ 37,35 juta dari hasil PUT untuk belanja modal.
- Kepemilikan Rockcore Financial di Saham Bank Neo Commerce (BBYB) Naik Menjadi 6,12%.

**Daily Outlook**

IHSG menguat +0,17% ditutup di level 6.022,40 pada Jumat pekan lalu. Perdagangan IHSG selama sepekan lalu dibukukan dengan kenaikan sebesar +0,27%. Sepanjang pekan tersebut tercatat Rp 61,18 triliun nilai transaksi, dengan rata-rata Rp 11,4 triliun per harinya dengan total sebanyak Rp 56,9 triliun. Investor asing membukukan netbuy sebesar Rp 1,33 triliun selama sepekan lalu.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,66%), Indeks Shanghai SE menguat (+1,15%), Indeks Hang Seng ditutup menguat (+1,40%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 melemah tipis (-0,01%), FTSE 100 menguat (+0,37%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0,69%), S&P 500 menguat (+0,33%), dan Nasdaq melemah (-0,06%).

Dari bursa AS, pergerakan terjadi bervariasi setelah penutupan pada hari Jumat, karena kenaikan di sektor barang konsumen, utilitas dan keuangan memimpin penguatan sementara kerugian disebabkan oleh sektor teknologi, bahan dasar dan telekomunikasi. Reli saham-saham berkapitalisasi besar disebabkan karena indeks belanja konsumsi pribadi (Personal Consumption Expenditures/PCE) dilaporkan di angka 3,4% (secara tahunan) pada Mei, atau sesuai dengan ekspektasi ekonom dalam polling Dow Jones. Itu merupakan laju tercepat sejak tahun 1990. Indeks ini memperlihatkan gambaran prospek inflasi karena menangkap perubahan harga barang dan jasa di kalangan konsumen bertambah 0,5% atau sedikit di bawah ekspektasi konsensus pasar di level 0,6%.

Kemudian dari bursa Asia, penguatan pada bursa Hongkong disebabkan karena pergerakan saham-saham teknologi dan material setelah investor di negara tersebut terus membeli saham melalui Stock Connect yang nantinya akan menghubungkan bursa China dengan Hongkong. Sementara pasar saham China juga ditutup melesat karena didorong oleh kenaikan saham keuangan besar. Pasar saham Asia cenderung mengikuti penguatan bursa saham AS, karena pelaku pasar global merespons positif dari rilis sejumlah data ekonomi AS pada Kamis pekan lalu, seperti GDP yang meningkat.

Dari bursa Eropa, Inggris dijadwalkan mencabut pembatasan perjalanan bagi mereka yang sudah divaksin secara penuh, kecuali yang berisiko tinggi terpapar virus corona. Sementara itu, bank sentral Inggris (Bank of England/BoE) memperkirakan inflasi Negeri Big Ben tersebut bisa melampaui angka 3% tahun ini, sebelum kemudian melandai. Hanya saja angka tersebut terlalu konservatif, pemerintah akan terus memberlakukan kebijakan ekonomi ekspansif kedepannya.

Sementara itu dari dalam negeri, penguatan pada IHSG yang terpankas pada penutupan sesi 2 sebabkan karena pelaku pasar merespons kebijakan PPKM Mikro yang diperketat pemerintah hingga 5 Juli 2021. Tingginya kasus aktif covid-19 di Indonesia hingga menoreh angka 20 ribu kasus per hari kembali menghantui bursa, karena hal tersebut dapat memicu ancaman lockdown yang diberlakukan oleh pemerintah dan akan berdampak negatif kepada ekonomi, khususnya pada kuartal 3/2021.

Kami memperkirakan IHSG akan bergerak negatif pada perdagangan hari ini, dengan rentang 5980 - 6050.

## News Update

- **Targetkan kinerja tumbuh hingga 15%, ini rencana bisnis Buyung Poetra Sembada (HOKI).** PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) bertekad untuk memperbaiki kinerja keuangannya pada tahun 2021. Sejumlah strategi pun diusung oleh emiten produsen beras tersebut. Sebagai catatan, HOKI mencatat penurunan penjualan neto sebesar 46,55% (yoy) menjadi Rp 240,73 miliar pada kuartal I-2021. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk HOKI juga merosot 52,28% (yoy) menjadi Rp 7 miliar. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Penjualan melesat 81,93%, tapi Gozco Plantations (GZCO) masih rugi di kuartal I 2021.** PT Gozco Plantations Tbk (GZCO) membukukan peningkatan pada kinerja penjualan di sepanjang tiga bulan pertama tahun ini. Mengutip laporan keuangan perseroan yang dirilis pada Jumat (25/6), GZCO berhasil meraup penjualan bersih sebesar Rp 134,95 miliar atau meningkat 81,93% dari torehan di periode yang sama tahun lalu senilai Rp 74,17 miliar. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Duta Pertiwi (DUTI) incar pertumbuhan laba setinggi 23% pada tahun ini.** PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) melihat peluang untuk menumbuhkan pendapatan dan laba di tahun ini. Entitas anak PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) ini membidik pertumbuhan pendapatan sebanyak 19% dan laba tahun berjalan mencapai 23%. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Energi Mega (ENRG) alokasikan US\$ 37,35 juta dari hasil PUT untuk belanja modal.** PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) mengalokasikan sebagian dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) atau sebesar US\$ 37,35 juta untuk modal kerja. Sebagai informasi, ENRG akan melaksanakan PUT senilai US\$ 129,34 juta atau setara Rp 1,82 triliun. Dalam hal ini, ENRG akan melepas 14,48 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 126 per saham. Adapun aksi korporasi dengan skema rights issue ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Kirana Megatara (KMTR) bukukan pertumbuhan penjualan 33,40% pada kuartal I 2021.** Emiten produsen dan pengolahan karet, PT Kirana Megatara Tbk menorehkan kinerja yang cukup memuaskan di kuartal pertama tahun ini. Tercatat, KMTR membukukan pertumbuhan penjualan neto sebesar 33,40% dari torehan di kuartal I-2020. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Simak realisasi kinerja operasional Medco Energi (MEDC) sepanjang kuartal I 2021.** PT Medco Energi Internasional Tbk berhasil membukukan kinerja yang apik sepanjang kuartal pertama 2021. Emiten dengan kode saham MEDC ini membukukan pendapatan senilai US\$ 300,23 juta, naik 8,58% dari realisasi pendapatan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 276,49 juta. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **NFC Indonesia (NFCX) catat pertumbuhan pendapatan 3,6% pada kuartal I 2021.** pendapatan dan laba bersih PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) kompak menguat pada kuartal pertama tahun ini. NFC Indonesia mencetak pertumbuhan pendapatan 3,6% YoY menjadi Rp 2,1 triliun. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Jaga kinerja di tengah pandemi, Elnusa (ELSA) lakukan sejumlah strategi.** Di tengah terpaan pandemi yang semakin mengkhawatirkan, PT Elnusa Tbk (ELSA) menegaskan terus melayani pelanggan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Sekretaris Perusahaan ELSA, Ari Wijaya memaparkan kondisi saat ini memang di luar dugaan perusahaan sehingga perlu diantisipasi oleh ELSA. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Bisi International (BISI) bagikan dividen dengan yield 3,38%, catat jadwalnya.** PT Bisi International Tbk (BISI) akan membagikan dividen dari laba tahun 2020. BISI akan menebar dividen Rp 38 per saham. Emiten ini akan membagikan total dividen Rp 114 miliar. Jumlah ini setara dengan 41,39% dari laba tahun lalu. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Kepemilikan Rockcore Financial di Saham Bank Neo Commerce (BBYB) Naik Menjadi 6,12%.** Pemegang saham PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB), Rockcore Financial Technology Co. Ltd (Rockcore Financial), menambah porsi kepemilikannya. Per 24 Juni 2021, porsi kepemilikan saham BBYB oleh Rockcore Financial bertambah menjadi 6,12% dari sebelumnya 4,05%. Lebih detailnya, saham BBYB milik Rockcore Financial bertambah 165 juta saham menjadi 458.784.662. (Kontan)  
[link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

### HMSP BUY | Entry 1140 - 1190 | Stoploss 1080 | Target 1310

Laporan kwartal 1-2021, prestasi keuangan HMSP merugi lantaran menurunnya penjualan produk selama pandemi. Pendapatan turun tipis 0,54% menjadi Rp 23,55 triliun dibandingkan periode kuartal pertama 2020. Namun, impaknya, laba bersih terkoreksi hingga 22,28% menjadi sebesar Rp 2,58 triliun. Sepanjang tahun 2020 yang lalu, HMSP membukukan pendapatan Rp 92,4 triliun. Sementara laba bersih pada 2020 mencapai Rp 8,5 triliun. Dengan laporan keuangan tahunan demikian, HMSP masih bisa membagikan dividen sebesar Rp.72.8 per lembar saham atau setara Rp.8.4 triliun.

Kenaikan cukai dan harga jual produk amat sangat berpengaruh pada angka penjualan tahun lalu. Untuk mengejar daya beli masyarakat yang belum pulih sepenuhnya akibat kenaikan harga, manajemen melihat telah terjadi peralihan penjualan kepada produk yang struktur cukainya lebih murah (downgrading). Saat ini, penerapan strategi downgrade tetap dijalankan, dan mengubah model penjualan langsung dari fisik menjadi virtual, dan implementasi model distribusi hybrid (gabungan fisik dan virtual). Model penjualan virtual ini telah mendongkrak jangkauan distribusi hingga ekspansi mencapai 50% atau setara 1.5 juta gerai dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara teknikal, kenaikan bertahap saham HMSP terlihat sudah memasuki pembalikan dari tren turunnya. MACD sudah cross dari area bawah, dan stokastik sudah jenuh jual dalam periode yang cukup panjang. Konfirmasi reli naik akan valid jika kenaikan mencapai pertengahan bollinger band. Target reli naik, diperkirakan akan menutup gap yang tercipta pada tanggal 8 Juni 2021 yang lalu, pada angka 1310.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.